

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan representasi dan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan tingkat kecemasan matematika, maka diperoleh kesimpulan, yaitu:

1. Siswa dengan tingkat kecemasan cenderung tinggi memiliki kemampuan representasi kategori kurang. Siswa dengan tingkat kecemasan tinggi sudah menggunakan berbagai bentuk representasi dalam menjawab soal, namun belum mampu menyajikan keseluruhan bentuk representasi dengan tepat. Selanjutnya, siswa dengan tingkat kecemasan sedang memiliki kemampuan representasi yang variatif, dimana kemampuan siswa tersebar pada setiap kategori. Secara umum, siswa dengan tingkat kecemasan sedang sudah menggunakan berbagai bentuk representasi, namun sebagian siswa masih belum mampu menyajikan dengan tepat. Terakhir, siswa dengan tingkat kecemasan rendah memiliki kemampuan representasi yang masuk dalam kategori tinggi dan kurang. Siswa kategori “tinggi” sangat baik dalam menggunakan dan menyajikan berbagai bentuk representasi. Adapun siswa dengan kategori “kurang” belum mampu menyajikan berbagai bentuk representasi dengan tepat. Terdapat siswa yang memiliki kemampuan representasi yang berbeda dari siswa lainnya pada tingkat kecemasan yang sama. Hal ini dikarenakan terdapat faktor lain yang mempengaruhi kemampuan representasi dan pemecahan masalah matematis siswa, salah satunya adalah kemampuan matematika siswa.
2. Siswa dengan tingkat kecemasan tinggi cenderung memiliki kemampuan representasi kategori kurang, dimana siswa pada tingkat kecemasan ini memiliki kemampuan yang baik hanya pada tahap memahami masalah dan menyusun rencana, namun pada tahap melaksanakan rencana dan memeriksa kembali siswa belum melakukannya dengan baik. Adapun kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan tingkat kecemasan matematika sedang juga variatif, tersebar pada kategori tinggi, sedang dan kurang.

Sebagian siswa pada tingkat kecemasan ini siswa sudah cukup baik hingga tahap melaksanakan rencana dan memeriksa kembali, meskipun siswa masih tidak bisa membuktikan kebenaran suatu jawaban. Pada siswa dengan tingkat kecemasan matematika rendah, kemampuan pemecahan masalah siswa berada pada kategori sangat tinggi dan kurang. Siswa dengan kategori sangat tinggi sudah sangat baik dalam menjalankan setiap tahapan langkah pemecahan masalah. Adapun siswa dengan kategori kurang hanya mampu melakukan tahapan memahami masalah dengan cukup baik dan tidak mampu melakukan tahapan selanjutnya dengan baik. Pada tingkat kecemasan yang sama, terdapat siswa yang memiliki kemampuan pemecahan masalah yang berbeda dari siswa lainnya. Hal ini dikarenakan terdapat faktor lain yang mempengaruhi kemampuan representasi dan pemecahan masalah matematis siswa, salah satunya adalah kemampuan matematika siswa itu sendiri.

## **5.2 Limitasi**

Limitasi atau kelemahan pada penelitian ini terletak pada proses penelitian. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Salah satu faktor yang menjadi kendala dalam penelitian ini adalah waktu dan tempat penelitian. Penelitian dilakukan sebelum keberangkatan magang siswa sehingga waktu yang disediakan pihak sekolah terbatas. Selain itu, tempat melakukan wawancara adalah ruangan staf tata usaha, sehingga ada beberapa staf tata usaha dan guru yang berada dalam ruangan yang sama pada saat wawancara dengan beberapa partisipan. Sehingga beberapa partisipan bisa saja kurang nyaman dalam menyampaikan pendapatnya.

Selain proses penelitian, instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini juga menjadi salah satu kelemahan. Soal tes kemampuan pemecahan masalah yang diberikan terlalu panjang dan bahasa yang digunakan belum sesuai dengan kemampuan siswa. Sehingga beberapa subjek penelitian kesulitan dalam mengerjakan soal tes.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan representasi dan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan tingkat kecemasan matematika, maka saran yang dapat diberikan diantaranya:

1. Peneliti menganalisis kemampuan representasi dan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari kecemasan matematika, sehingga peneliti lain dapat menggunakan hasil penelitian untuk menemukan metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan representasi dan pemecahan masalah matematis siswa dengan tingkat kecemasan yang beragam.
2. Pada penelitian ini ditemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan representasi dan pemecahan masalah siswa kategori kurang. Sebaiknya, dilakukan pengarahan dan pengayaan agar siswa terbiasa menggunakan berbagai bentuk representasi dalam pembelajaran matematika sehingga kemampuan representasi siswa dapat berkembang. Selain itu, perlunya kebiasaan siswa memecahkan masalah matematika baik yang rutin maupun non rutin agar kemampuan pemecahan masalah siswa berkembang dengan baik.
3. Karena keterbatasan waktu dan tenaga, penelitian ini dilakukan dengan ruang lingkup yang kecil. Peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik representasi matematis, pemecahan masalah matematis dan kecemasan matematika dapat melakukan penelitian dengan jumlah partisipan yang lebih besar agar temuan-temuan yang terkait dengan topik-topik ini dapat lebih banyak ditemukan.
4. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti khususnya soal tes kemampuan representasi dan pemecahan masalah masih belum memenuhi standar kemampuan siswa. Peneliti selanjutnya dapat membuat soal tes yang lebih ringkas dan menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat kemampuan siswa sehingga lebih mudah dipahami.